

# UPAYA RUSIA DALAM MENDAPATKAN HAK OPERATOR DI KILANG MINYAK TUBAN 2014-2016

FIKA TRIANDINI

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai upaya Rusia dalam mendapatkan hak operator di kilang minyak Tuban 2014 – 2016. Upaya Rusia menjadi menarik ketika kompetitor yang dijanjikan Pertamina mendapatkan *tender* kilang Tuban adalah Saudi Aramco. Namun, diakhir perannya sebagai yang diamanahkan oleh Presiden RI melalui Keputusan Menteri (Kepmen No. 807) bahwa Pertamina berhak menentukan pemilihan perusahaan *joint venture* (JVA) dengan perusahaan manapun. Penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian, ***“Bagaimana upaya Rusia dalam mendapatkan hak operator di kilang minyak Tuban 2014-2016?”*** Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan tiga konsep yang terkait satu sama lain yakni liberalisme, kerja sama bilateral dan operator. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif eksploratif yang menekankan penggalian informasi dan data upaya Rusia dalam mendapatkan hak operatornya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rusia memiliki kapabilitas tinggi untuk membangun kilang dengan jangka waktu yang singkat dibandingkan competitor lain. Membedah menggunakan logika pasar dalam upaya Rusia tidak menyurutkan perihal lain yang memberi irisan diantara Rusia (Rosneft) dengan kompetitor lain. Pihak Indonesia cenderung memilih pihak yang mampu menyediakan pasokan minyak mentah dan kerja sama jangka panjang melalui insentif yang tidak menekan.

Kata Kunci: Kilang Minyak Tuban, bilateral, politik minyak, dan Operator.

# **RUSSIAN EFFORTS IN GETTING THE RIGHT OIL REFINERY OPERATOR TUBAN IN 2014 - 2016**

**FIKA TRIANDINI**

## **ABSTRACT**

This study discusses about Russia's efforts in getting the right Tuban refinery operator in 2014 - 2016. The efforts of Russia to be interesting when competitor promised Pertamina get Tuban refinery tender is Saudi Aramco. However, at the end of its role as mandated by the President through the Minister (Decree No. 807) that Pertamina is entitled to determine the selection of a joint venture company (JVA) with any company. The research raises the research question, *"How Russia's efforts in getting the right Tuban refinery operator in 2014-2016?"* To answer this question researchers used three concepts that are related to each other that is liberalism, bilateral cooperation and operators. Methods using qualitative methods that emphasize exploratory extracting information and data of Russia's efforts in getting the right operator. The results showed that Russia has a high capability to build a refinery with a short period of time compared to other competitors. Dissecting using the logic of the market in Russia's efforts did not discourage other subject that gave wedge between Russia (Rosneft) with other competitor. Indonesian parties tend to choose those who are able to provide the supply of crude oil and long-term cooperation with incentives not suppress.

Keywords: Oil Refinery Tuban, bilateral, political, oil, and Operator.